

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar nahwu sorrof peserta didik kelas 8 di madrasah tsanawiah mamabaul ulum sukodadi paiton probolinggo*” Skripsi ini ditulis oleh Rizqi Akromil Umam NIM. 1910800008 dengan Dosen Pembimbing Dr. Mu`alim Wjaya, M.Pd.I dan Moh. Ulum, M.Pd.

Kata kunci : Strategi Guru, Kesulitan Belajar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kesulitan belajar yang pasti terjadi pada semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran nahwu shorof. Mata pelajaran merupakan pelajaran yang harus dipelajari terlebih dahulu sebelum memahami makna al-Qur'an atau memaknai Hadis Nabi, terutama bagi peserta didik yang bukan dari kalangan pesantren, karena pelajaran Nahwu Shorof merupakan alat serta modal awal untuk memahami makna dalam al-Qur'an serta Hadis, kitab-kitab kuning karya Ulama klasik seperti kitab tauhid, fiqh, aqidah akhlak serta kitab-kitab kuning lainnya. Setiap guru senantiasa mengharapkan peserta didik supaya dapat mencapai hasil belajar yang maksimal baik dari ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Dalam kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik tidaklah selalu lancar seperti apa yang diharapkan oleh guru. Kadang-kadang mereka mengalami kesulitan atau hambatan dalam kegiatan belajar. Untuk itu dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar, para guru bidang studi pendidikan agama Islam sendiri selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi peserta didiknya dengan cara memilih berbagai strategi, metode dan pendekatan belajar yang baik, sehingga peserta didik akan termotivasi untuk selalu rajin dan tekun dalam belajar

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana metode guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik ? (2) Apa saja hambatan dari metode yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik ? (3) Apa hasil serta implementasi dari metode yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik ?

Tujuan dalam penelitian adalah Mendeskripsikan metode guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Mengetahui seberapa besar hambatan dari metode yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Mengetahui seberapa besar hasil serta implementasi dari metode yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.